

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Return on Asset (ROA)*

Menurut Harahap (2016), *Return on Asset* merupakan gambaran perputaran aktiva yang diukur melalui volume penjualan, semakin besar *Return on Asset*, maka semakin baik aktiva yang ada akan menghasilkan laba dengan semakin cepat (Harahap & Sofyan, 2016). Sedangkan menurut Christine & Arilyn (2022), *return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan return sesuai dengan yang diharapkan. *Return on Asset* yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan keuntungan terhadap perusahaan. (Nur Halimah, 2017 dalam Novianti W, 2022).

ROA memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba dengan membandingkan antara total laba bersih yang dihasilkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan dianggap lebih baik apabila persentase ROA lebih besar karena tingkat pengembalian asetnya yang bertumbuh (Dewi, 2017 dalam Purnomo, H et.al 2022). Persamaan dari *Return on Asset* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Penilaian kesehatan bank dinilai dari Return on Asset menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011 adalah:

Tabel 2.1
Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan
ROA

No	Rasio	Predikat
1.	$1,5\% < ROA$	Sangat Sehat
2.	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3.	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4.	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5.	$ROA \leq 0\%$ (atau negatif)	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia
No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

2.1.2 *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Kebijakan dividen adalah suatu kegiatan manajemen suatu perusahaan dalam menentukan seberapa besar serta bagaimana sistem pembagian dividen kepada shareholder (Nissim & Ziv, 2001 dalam Odum, 2019). Terdapat dua keputusan yang akan diambil pada kebijakan dividen, yaitu apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada shareholder dalam bentuk dividen, atau ditahan untuk memperkuat permodalan perusahaan untuk investasi di masa yang akan datang (Martono, 2005 dalam Sopianti, S dan Novianti, W, 2019). *Dividend Payout Ratio* merupakan presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayar dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2016). Yuli Chomsatu Samrotun (2019) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* adalah sebuah presentase keuntungan bersih setelah pajak yang dibandingkan sebagai pembagian keuntungan pada pemegang saham. DPR memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan

membagikan laba kepada pemegang saham dibandingkan dengan mempertahankan laba tersebut untuk kepentingan internal atau reinvestasi.

Persamaan dari Dividend Payout Ratio yaitu:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100$$

2.1.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukan analisa serta pengujian data, peneliti telah membaca serta menganalisa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji pada penelitian ini, sehingga nantinya dapat menjadi pembanding untuk penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel
1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) Oleh: Nurul Fadillah, Chermian Eforis (2020)	1. <i>Return on Asset (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>. 2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> 3. <i>Earning per Share (EPS)</i> berpengaruh positif	<i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i> <i>Dependent:</i> <i>Dividend Payout Ratio</i> Metode: Kuantitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan)	<i>Independent:</i> <i>Debt to Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , <i>Current Ratio</i> Metode: Data diolah dengan menggunakan metode regresi linear berganda. (Berbeda dengan penelitian ini yang

		signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR). 4. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).		menggunakan regresi linear sederhana karena hanya terdapat dua variabel) Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan manufaktur (Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan perusahaan perbankan Syariah)
2	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 Oleh: Wandi Jackson, Mia Laksmiwati (2021)	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .	<i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i> <i>Dependent:</i> <i>Dividend Payout Ratio</i> Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan) Data diolah dengan analisis korelasi dan determinasi, serta dilakukan uji t untuk pengujian hipotesis.	<i>Independent:</i> <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Cash Ratio</i> Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear berganda, serta dengan menggunakan uji F karena terdapat lebih dari dua variabel pada penelitiannya. Objek populasi penelitian didapatkan dari beberapa

				perusahaan berbeda.
3	<p><i>Pengaruh Firm Size, Managerial Ownership Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</i></p> <p>Oleh: Julita , Dina Diwana Fitri (2021)</p>	<p>1. <i>Firm Size</i> memiliki pengaruh secara parsial terhadap DPR</p> <p>2. <i>Managerial Ownership</i> berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i></p> <p>3. Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio</p>	<p><i>Independent: Return on Asset</i></p> <p><i>Dependent: Dividend Payout Ratio</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan)</p>	<p><i>Independent: Firm Size, Managerial Ownership</i></p> <p>Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan properti</p>
4	<p><i>The Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio , Earning per Share, and Firm Size to the Dividend Payout Ratio in Banking Industries Listed at Indonesia Stock Exchange Period 2013 - 2018</i></p> <p>Oleh: Zara Tania Rahmadi (2020)</p>	<p>Dari seluruh variabel independent yang diuji, hanya <i>debt to equity</i> dan <i>firm size</i> yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependent <i>Dividend Payout Ratio</i>, sementara variabel independent lainnya termasuk ROA tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (DPR).</p>	<p><i>Dependent: Divident Payout Ratio</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan) dengan metode dokumentasi. Menggunakan metode analisis deskriptif serta uji hipotesis dengan uji t.</p>	<p><i>Independent: Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Firm Size</i></p> <p>Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear berganda, serta dengan menggunakan uji F karena terdapat lebih dari dua variabel pada penelitiannya.</p>
5	<p><i>The Effect of Stock Prices, Return on Assets, and Firm Size on</i></p>	<p>Ketiga variabel independent (termasuk ROA)</p>	<p><i>Dependent: Dividend Payout Ratio</i></p>	<p><i>Independent: Stock Prices Firm Size</i></p>

	<p><i>Dividend Payout Ratio : Evidence from Indonesian Financial Service Companies</i></p> <p>Oleh: Mira Septiani, Nafiah Ariyani, dan Heri Ispriyahadi (2020)</p>	<p>memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (DPR).</p>	<p><i>Independent: Return on Asset</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan), Menggunakan metode analisis deskriptif serta uji hipotesis dengan uji t.</p>	<p>Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear berganda, heterokedasedasit as, serta dengan menggunakan uji F karena terdapat lebih dari dua variabel pada penelitiannya.</p> <p>Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan di bidang keuangan</p>
6	<p><i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i></p> <p>Oleh: Asmaul Husna, Ibnu Satria (2019)</p>	<p>Seluruh variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (<i>Firm Value</i>).</p>	<p><i>Independent: Return on Asset</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan), menggunakan uji hipotesis dengan uji t.</p>	<p><i>Independent: Debt to Asset, Current Ratio, Dividend Payout Ratio dan Firm Size</i></p> <p><i>Dependent: Dividend Payout Ratio</i></p> <p>Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear berganda, karena terdapat lebih dari dua variabel pada penelitiannya</p>

				Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan properti
7	<p>Pengaruh <i>Return on Assets</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> di Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018</p> <p>Oleh: Eka Meiliya Dona (2020)</p>	<p><i>Return On Asset</i> (X1) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel <i>Dividen Payout Ratio</i> (Y).</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i></p> <p><i>Dependent:</i> <i>Dividend Payout Ratio</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan), menggunakan uji hipotesis dengan uji t.</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Debt to Equity</i></p> <p>Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear berganda, multikolinearitas, heterokedasedasitas, autokorelasi, serta dengan menggunakan uji F karena terdapat lebih dari dua variabel pada penelitiannya.</p> <p>Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan dari berbagai bidang yang terdaftar di BEI.</p>
8	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return on Assets</i>, <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015</p>	<p><i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR). <i>Return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i></p> <p><i>Dependent:</i> Kebijakan Dividend (<i>Dividend Payout Ratio</i>)</p> <p>Metode:</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth, dan Firm Size</i></p> <p>Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear</p>

	<p>Oleh: Mikael Abraham Deswanto Prabowo dan Clara Alverina (2020)</p>	<p>dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR). <i>Growth</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR).</p>	<p>Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan), menggunakan uji hipotesis dengan uji t.</p>	<p>berganda, multikolinearitas, heterokedasedasitas, autokorelasi, serta dengan menggunakan uji F karena terdapat lebih dari dua variabel pada penelitiannya.</p> <p>Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan dari berbagai bidang yang aktif dalam membagikan dividend yang terdaftar di BEI.</p>
9	<p>Pengaruh <i>Return on Asset</i>, <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>. (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)</p> <p>Oleh: Albiansyah, Mutiara Adha Rini (2023)</p>	<p>ROA tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>. CR memiliki pengaruh signifikan serta memiliki arah negatif terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>.</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i></p> <p><i>Dependent:</i> <i>Dividend Payout Ratio</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan), menggunakan uji hipotesis dengan uji t.</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i>, <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i></p> <p>Metode: Data diolah dengan analisis regresi linear berganda</p> <p>Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis yang terdaftar di</p>

				BEI.
10	<p>Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia</p> <p>Oleh: Ratna Sari (2022)</p>	<p>ROA memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</p>	<p><i>Independent:</i> <i>Return on Asset</i></p> <p><i>Dependent:</i> <i>Dividend Payout Ratio</i></p> <p>Metode: Kualitatif dengan data sekunder (data keuangan perusahaan), menggunakan uji hipotesis dengan uji t. Data diolah dengan metode regresi linear sederhana.</p>	<p>Objek populasi penelitian didapatkan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p>

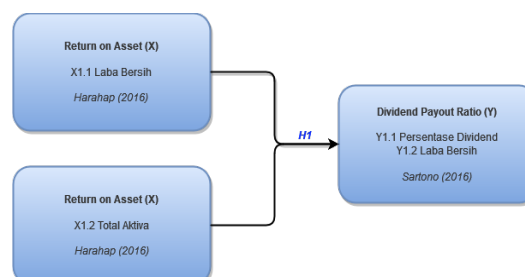
2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan antara Return on Asset dan Dividend Payout Ratio

1. *Return On Asset* (ROA) dapat dianggap sebagai variabel independen yang mempengaruhi keputusan perusahaan tentang besaran dividen yang akan dibayarkan. Semakin tinggi ROA, maka semakin bagus juga produktifitas asset dalam memperoleh laba bersih (Novianti, W & Hakim, R. P., 2019). Peningkatan ROA dapat menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

2. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dianggap sebagai variabel dependen yang mencerminkan persentase laba yang dibagikan sebagai dividen. Perusahaan dengan ROA yang tinggi mungkin cenderung memiliki DPR yang lebih tinggi, karena mereka memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan penelitian dari Ratna Sari (2022) dan MAD Prabowo (2020) yang menggunakan *Return on Asset* dengan neraca serta laporan laba rugi sebagai indikator yang digunakan, serta *Dividend Payout Ratio* dengan indikator laporan ekuitas pemilik serta laba rugi, menunjukkan bahwa ROA sejalan dengan DPR dan semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan oleh perusahaan, maka dampaknya akan semakin tinggi nilai DPR yang diperoleh, ROA yang dimiliki perusahaan mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan atas pemanfaatan investasi asset-assetnya, hal ini berpengaruh pada pembagian dividen atas laba yang semakin besar.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang ditetapkan dan yang akan di uji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

H_a : “*Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada bank syariah”.